

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Secara umum adanya perbedaan kemampuan siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimungkinkan karena pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa lebih antusias dalam belajar karena adanya video yang ditampilkan, kemudian adanya kerja sama antar pasangan serta berbagi dengan seluruh teman-teman, sehingga siswa dapat berdiskusi dan berkomunikasi serta dapat menerima pendapat orang lain, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, dimana guru yang lebih aktif dalam kelas sementara siswa berperan pasif tanpa banyak melakukan kegiatan, hanya lebih banyak menerima penjelasan guru, sehingga tidak jarang pembelajaran seperti ini akan sangat membosankan bagi siswa. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran TPS dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional pada materi koloid dengan $F_{hitung} = 13,84$ dan $F_{tabel} = 4,02$ dimana $13,84 > 4,02$ sehingga H_0 berada pada daerah penolakan atau dengan kata lain menerima H_1

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan::

1. Diharapkan para guru dapat menggunakan model pembelajaran TPS dalam proses pembelajaran kimia pada materi koloid. Karena model pembelajaran TPS telah memberikan hasil yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.
2. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai materi yang diajarkan.